

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan di depan, maka hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pada aspek prasarana ruang seluruh ruang praktik di program keahlian teknik instalasi pemanfaatan tenaga listrik tidak ada yang mencapai standar yang ditetapkan pemerintah dalam Permendiknas No. 40 Tahun 2008. Dari keseluruhan 4 aspek lebar ruangan, luas ruangan, kapasitas peserta didik, rasio peserta didik mendapatkan kriteria tidak layak
2. Pada aspek sarana, dari aspek perabot yang meliputi meja kerja, kursi kerja dan lemari alat dan bahan, ruang praktik dasar pengukuran listrik dan ruang praktik instalasi motor listrik mendapatkan kriteria layak, ruang praktik instalasi penerangan listrik dan ruang praktik alat dan kerja bengkel mendapatkan kriteria tidak layak. Dari aspek media pendidikan, hanya ruang praktik instalasi penerangan listrik yang mendapatkan kriteria tidak layak, dari aspek peralatan pendukung seluruh ruang praktik mendapatkan kriteria layak. Aspek peralatan praktik seluruh ruang praktik mendapatkan kriteria tidak layak.
3. Seluruh ruang praktik yang dievaluasi belum ada yang memenuhi standar untuk pelaksanaan praktik sesuai dengan kompetensi dasar pada silabus yang dikeluarkan oleh pemerintah.

#### **5.2 Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan diatas ada implikasi yang didapatkan dari penelitian itu. Kurangnya kelayakan prasarana dan sarana ruang praktik teknik instalasi pemanfaatan tenaga listrik yang dimiliki oleh SMKN 4 Bandung sehingga penelitian ini bisa dijadikan salah satu informasi agar dapat ditindaklanjuti dengan baik dari pihak sekolah maupun pemerintah Provinsi Jawa Barat dan Kementerian Pendidikan untuk upaya peningkatan sarana dan prasarana di ruang praktik sehingga sampai pada standar yang telah ditetapkan.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas, maka terdapat beberapa saran-saran yang ingin peneliti sampaikan, yaitu:

1. Kepada Pemerintah, baik Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat dan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan untuk segera memperbaiki sarana dan prasarana ruang praktik pada Sekolah Menengah Kejuruan, agar pencapaian kompetensi siswa yang diharapkan lebih meningkat dengan sarana dan prasarana yang lebih layak
2. Kepada Kepala SMKN 4 Bandung, untuk selalu berperan aktif memperhatikan kondisi kelayakan sarana dan prasarana ruang praktik. Hal ini dimaksudkan untuk membuat rencana jangka pendek dan jangka panjang ketika kelayakan sarana dan prasarana masih kurang memadai.
3. Kepada ketua program studi teknik instalasi pemanfaatan tenaga listrik, untuk segera melengkapi kekurangan, terutama pada peralatan bahan praktik yang berakibat pada tidak tercapai materi pokok di kompetensi dasar pada beberapa ruang ruang praktik.
4. Kepada peneliti berikutnya, untuk lebih mendalami keterkaitan antara standar kelayakan sarana dan prasarana ruang praktik dengan proses pembelajaran praktik itu sendiri.